

**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA),
RETURN ON ASSET (ROA) DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR KATEGORI *FOOD AND BEVERAGES* DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

EVA ROHMATUL LAILI
0713010235/ FE/ AK

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

**ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA),
RETURN ON ASSET (ROA) DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR KATEGORI *FOOD AND BEVERAGES* DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Eva Rohmatul Laili
0713010235/ FE/ AK

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 1 April 2011

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
Sekretaris

Dra.Ec. Sari Andayani, MAKs
Anggota

Dra.Ec. Tituk Diah W, MAKs

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP.196309241989031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “ **ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR KATEGORI *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran – saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh Soedarto MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs.Ec. Saiful Anwar, MSi selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelatenan, dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM. Ak selaku dosen wali yang telah memberi nasihat selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur, khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
8. Bapak dan ibu, saudara-saudara, keponakan saya keyla arina dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materiil selama ini.
9. Seluruh pihak atau pribadi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2011

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Hasil penelien Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Pasar Modal	14
2.2.1.1.Pengertian Pasar Modal.....	14
2.2.1.2.Instrumen Pasar Modal.....	15

2.2.1.3.Fungsi Pasar Modal	17
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.2.1.Pengertian Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.2.2.Sifat Dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.2.2.3.Keunggulan Dan Kelemahan Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.2.2.4.Teknik-Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.2.3. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	22
2.2.3.1.Pengertian EVA.....	22
2.2.3.2. Kelebihan Dan Keterbatasan EVA.....	24
2.2.3.3. Manfaat EVA	25
2.2.3.4.Perhitungan EVA	27
2.2.4. <i>Return On Asset</i> (ROA)	30
2.2.4.1.Pengertian ROA	30
2.2.4.2.Keunggulan Dan Kelemahan ROA	31
2.2.5. Laporan Arus Kas	32
2.2.5.1.Pengertian Dan Tujuan Laporan Arus Kas	32
2.2.5.2.Klasifikasi Arus Kas.....	34
2.2.6. <i>Return Saham</i>	38
2.2.6.1.Pengertian <i>Return Saham</i>	38

2.2.6.2.	Komponen <i>Return Saham</i>	39
2.2.6.3.	Jenis-Jenis <i>Return Saham</i>	40
2.2.7.	Teori Yang Membahas Pengaruh EVA, ROA, Dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return Saham</i>	41
2.2.7.1	Hubungan EVA Dengan <i>Return Saham</i>	42
2.2.7.2	Hubungan ROA Dengan <i>Return Saham</i>	43
2.2.7.3	Hubungan Arus Kas Operasi Dengan <i>Return Saham</i>	44
2.3.	Kerangka Pikir	45
2.4.	Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN		46
3.1.	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	46
3.2.	Teknik Penentuan Sampel	50
3.2.1.	Populasi	50
3.2.2.	Sampel	51
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1.	Jenis Data	52
3.3.2.	Sumber Data	52
3.3.3.	Teknik Pengumpulan Data	53
3.4.	Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	53
3.4.1.	Uji Kualitas Data	53
3.4.1.1	Uji Normalitas	53
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik	54

3.4.3.	Teknik Analisis.....	56
3.4.4.	Uji Hipotesis.....	57
3.4.4.1	Uji F.....	57
3.4.4.1	Uji t.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	59
4.1.1.	Sejarah Umum Pasar Modal	59
4.1.1.	Sejarah Umum PT. BEI.....	60
4.1.3.	Gambaran Umum Perusahaan <i>Food And Beverages</i>	62
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	71
4.2.1.	X_1 Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang <i>Go Public</i> di BEI.....	72
4.2.2.	X_2 Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang <i>Go Public</i> di BEI	73
4.2.3.	X_3 Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang <i>Go Public</i> di BEI.....	75
4.2.4.	<i>Return Saham (Y)</i> Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Yang <i>Go Public</i> di BEI.....	77
4.3.	Hasil Analisis Dan Uji Hipotesis.....	78
4.3.1.	Hasil Uji Normalitas.....	78
4.3.2.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	79
4.3.2.1.	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	79

4.3.2.2. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	80
4.3.2.3. Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	81
4.3.3. Hasil Analisis Regresi Linier	
Berganda.....	82
4.3.4. Hasil Uji Hipotesis.....	84
1. Uji F.....	84
2. Uji t	86
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	88
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian.....	88
4.4.2. Perbedaan Dengan Hasil Penelitian	
Terdahulu.....	89
4.4.3. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Rekapitulasi Data Economic Value Added Perusahaan Food And Beverages 2007-2009	72
4.2. Rekapitulasi Data Return On Asset Perusahaan Food And Beverages tahun 2007-2009	74
4.3. Rekapitulasi Data Arus Kas Operasi Perusahaan Food And Beverages Tahun 2007-2009	76
4.4. Rekapitulasi Data Return Saham Perusahaan Food And Beverages Tahun 2007-2009	77
4.5. Hasil Uji Normalitas	78
4.6. Hasil Uji Autokorelasi	80
4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	81
4.8. Hasil Uji Heterokedastisitas	81
4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.10. Hasil Uji F	84
4.11. Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi	85
4.12. Hasil Uji t	86

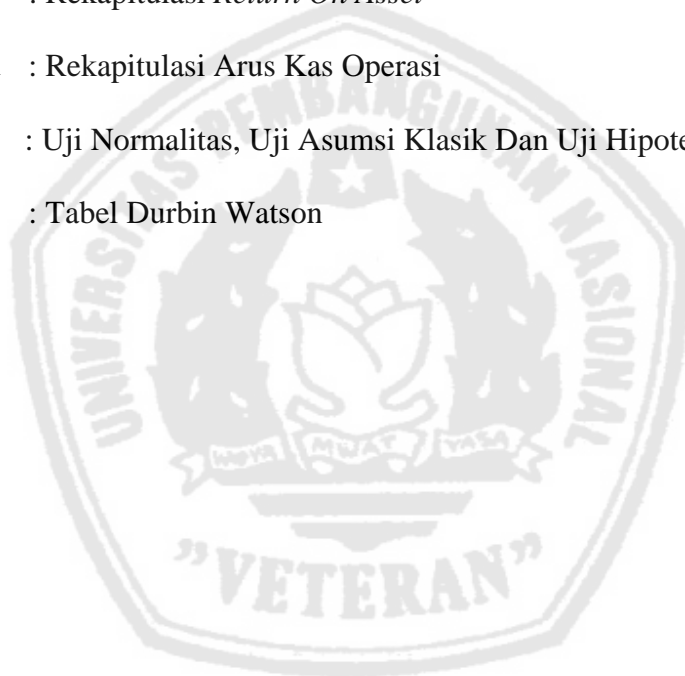
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	45
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perhitungan *Return* Saham
- Lampiran 2 : Perhitungan *Economic Value Added*
- Lampiran 3 : Perhitungan *Return On Asset*
- Lampiran 4a : Rekapitulasi *Return* Saham
- Lampiran 4b : Rekapitulasi *Economic Value Added*
- Lampiran 4c : Rekapitulasi *Return On Asset*
- Lampiran 4d : Rekapitulasi Arus Kas Operasi
- Lampiran 5 : Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson



ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR KATEGORI *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA

Eva Rohmatul Laili

Abstraksi

Setiap entitas bisnis (perusahaan) mempunyai tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan dan semua aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Langkah yang tidak kalah penting untuk dilakukan oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja selama periode tertentu. Saat ini banyak perusahaan yang menggunakan alat ukur kinerja yang lebih menekankan pada nilai (*Value Based Management*) salah satunya adalah *Economic Value Added* (EVA). Alat ukur lain yang banyak digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. EVA, ROA dan Arus Kas Operasi sebagai alat ukur terhadap keberhasilan manajemen perusahaan yang digunakan oleh para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi seharusnya mempunyai hubungan yang nyata dan langsung terhadap *return* yang diterima oleh para pemegang saham sehingga mampu memberikan gambaran tentang pilihan investasi yang terbaik bagi para investor. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh EVA, ROA dan Arus Kas Operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007 – 2009. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA) dan Arus Kas Operasi baik secara simultan maupun secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keywords: *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), Arus Kas Operasi, *Return Saham*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia terus berkembang, seiring dengan pembangunan nasional. Hal ini terlihat dari kapitalisasi pasar yang terus mengalami peningkatan beberapa tahun belakangan ini. Keadaan belakangan inipun juga menunjukkan terjadinya peningkatan pada jumlah peminat pasar modal, terlihat dari peningkatan jumlah transaksi harian dan jumlah emiten baru yang terdaftar (*listing*).

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) melakukan diversifikasi investasi dan membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah diubah) sehingga penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangannya.

Salah satu instrumen pasar modal yang paling sering diperdagangkan adalah saham. Terutama saham yang bersifat *Go Public*. Saham *Go Public* adalah saham yang diperjual-belikan pada khalayak

umum (investor) pada suatu bursa saham. Bursa efek yang mengatur transaksi pembelian dan penjualan saham di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut ulupui (2006: 3), investor perlu memiliki tolok ukur agar mengetahui apakah jika ia melakukan investasi pada suatu perusahaan ia akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham. Namun harus diperhatikan bahwa investasi di pasar modal juga mengandung resiko. Semakin besar hasil yang diharapkan, semakin besar pula resiko yang dihadapi.

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Analisis yang dilakukan investor terhadap laporan akan dapat membantu investor untuk mengetahui kondisi keuangan emiten, sehingga tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (*expected return*) akan dapat diperoleh.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam mengukur kinerja perusahaan, karena laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaanaan yang

menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek, salah satunya yaitu berdasarkan ROA (*Return On Asset*).

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan neto (Riyanto, 1997: 336). Fokus ROA adalah profitabilitas dan independen terhadap biaya modalnya.

Meskipun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional masih memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak. Biaya modal adalah biaya yang diperhitungkan karena penggunaan modal tertentu, baik biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh modal tersebut maupun biaya yang terpaksa harus diperhitungkan selama penggunaan modal yang dimaksud (Soetjipto).

Agar kelemahan tersebut dapat teratasi, dikembangkanlah suatu konsep baru yaitu EVA (*Economic Value Added*). EVA merupakan pendekatan baru dalam mengukur kinerja perusahaan dengan mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal

(*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi. Metode EVA akan sesuai dengan kepentingan para investor, karena manajer akan berpikir dan bertindak seperti para investor yaitu memaksimalkan *return* dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga *value creation* oleh perusahaan dapat dimaksimalkan. Perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal ditandai dengan nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya, nilai EVA yang negatif maka menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. Jika nilai EVA sama dengan nol, berarti perusahaan berada pada titik impas dan tidak menciptakan tambahan bagi perusahaan dan pemegang saham.

Sebelum munculnya konsep EVA, tolok ukur lain yang banyak digunakan oleh para analis antara lain adalah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi (*operating cash flow*), laba bersih (*net income*) dan lain sebagainya.

Arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi dapat dilihat pada laporan arus kas. Melalui laporan ini para investor dapat melakukan analisis terhadap arus kas operasi perusahaan sebelum mengambil keputusan akan berinvestasi atau tidak. Arus kas dari aktivitas operasi (*operating activities*) merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan mampu

menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pokok pinjaman sekaligus beban bunganya, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari luar.

Menurut Khajar (2005: 1), sebagaimana diketahui bahwa *return* adalah imbalan yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek perusahaan (emiten) dimana investor menanamkan modalnya, membeli surat berharga tersebut baik keuangan maupun non keuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.

Dipilihnya perusahaan *food and beverages* sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan konsumen. Selain itu, investasi pada perusahaan makanan dan minuman pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Survei pendahuluan di bawah ini digunakan untuk menggambarkan *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan *food and beverages* mengenai *return* saham pada tahun 2007-2009 :

Tabel 1.1 : Rekapitulasi Data Tahun 2007-2009 Untuk Return Saham Pada Seluruh Perusahaan Food And Beverages

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2007	2008	2009
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	-0.342	0.691	4.480
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	3.285	-0.433	-0.152
3	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.	0.186	-0.011	0.942
4	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	0.355	-0.125	1.128
5	PT. Davomas Abadi Tbk.	-0.576	-0.760	-0.137
6	PT. Delta Djakarta Tbk.	-0.237	0.469	2.124
7	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	0.371	0.289	0.704
8	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.941	-0.621	2.917
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	0.009	0.163	2.902
10	PT. Mayora Indah Tbk.	0.105	-0.320	2.947
11	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	0.490	0.960	0.1
12	PT. Pioneerindo Gourmet Tbk.	-	-	-0.3
13	PT. Sierad Produce Tbk.	0.571	-0.986	-
14	PT. Sekar Laut Tbk	-0.813	0.2	0.666
15	PT. Smart Tbk	0.781	-0.417	4.755
16	PT, Siantar Top Tbk	0.761	-0.594	0.666
17	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2.966	2.057	1.815
18	PT. Ultra Jaya Milk	0.494	0.230	-0.275

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi adalah pada tahun 2007 adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk. yaitu sebesar 328,5%, sedangkan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah tahun 2007 adalah PT. Sekar Laut Tbk. sebesar -81,3%. Dan perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi pada tahun 2008 adalah PT. Tunas Baru Lampung Tbk yaitu

sebesar 205,7%, sedangkan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah tahun 2008 adalah PT. Sierad Produce Tbk yaitu sebesar -98,6%.

PT. Akasha Wira International Tbk. pada tahun 2009 merupakan perusahaan yang memiliki *return* saham tertinggi yaitu sebesar 448,0% , sedangkan perusahaan yang memiliki *return* saham terendah adalah PT.Pioneerindo Gourmet Tbk. Yaitu sebesar -30%.

Tabel 1.1 diatas juga menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009 masih fluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang sensitif terhadap perubahan harga saham yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Riset mengenai kegunaan informasi akuntansi (laporan keuangan) dalam hubungannya dengan *return* dan harga saham di Bursa Efek Jakarta telah banyak dilakukan. Machfoedz (1994) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan pada masa depan pada 89 perusahaan pemanufakturan yang terdaftar di BEJ dari tahun 1989 -1993. Selain itu Ulupui (2006) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)”. Melakukan penelitian untuk menguji tentang pengaruh informasi keuangan dalam bentuk rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan

profitabilitas terhadap *return* saham untuk periode satu tahun ke depan dengan data penelitian tahun 1999-2005. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode depan. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga atau *return* saham masih sangat bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), dan *Arus Kas Operasi* terhadap tingkat imbal hasil (*return*) saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini menetapkan untuk mengambil judul “ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR KATEGORI *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu Apakah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA) dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009 ?.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Utama Penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris Apakah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA) dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur kategori *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2009.

1.4. Manfaat Penelitian .

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaannya, agar dapat menarik investor serta sebagai perbandingan kinerja antara perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Bagi Investor

Dapat memberikan informasi kepada investor dan pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang menguntungkan khususnya dalam melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan pada kondisi yang sebenarnya serta menjadi bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

4. Manfaat Bagi Civitas Akademika

Diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang.